

**IMPLEMENTASI PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH
PADA SISWA DI MADRASAH ALIYAH UMUM
AL HIKMAH 2 BENDA SIRAMPOG BREBES**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

**Oleh:
EMI PRIYATIN
NIM. 1123301027**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Emi Priyatin

NIM : 1123301027

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : PAI

Judul : IMPLEMENTASI PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH PADA
SISWA DI MADRASAH ALIYAH UMUM AL HIKMAH 2 BENDA
SIRAMPOG BREBES

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 09 Juli 2015

Yang menyatakan,



Emi Priyatin
NIM. 1123301027



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 635553 www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :


IMPLEMENTASI PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH PADA SISWA DI MADRASAH ALIYAH UMUM AL HIKMAH 2 BENDA SIRAMPOG BREBES

Yang disusun oleh Saudari Emi Priyatin, NIM. 1123301027, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto telah diujikan pada tanggal 28 Oktober 2015 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.


Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing


Dr. Ahsan Hasbullah, M. Pd
NIP. 19690510 200901 1 002

Penguji II / Sekretaris Sidang


Sony Susandra, M.Ag
NIP. 19720429 199903 1 001

Penguji Utama,


Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd
NIP. 19720420 200312 1 001



Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP. 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. Ahsan Hasbullah, M. Pd
Dosen IAIN Purwokerto

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi, maka bersama ini saya sampaikan naskah saudara


Nama : Emi Priyatin
NIM : 1123301027
Prodi : PAI
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Pembinaan Akhlakul Karimah pad Siswa di Madrasah Aliyah Umum Al Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes

Dengan ini, mohon agar skripsi saudara tersebut di atas dapat dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 09 Juli 2015

Pembimbing,


Dr. Ahsan Hasbullah, M. Pd
NIP. 19690510 200901 1 002

IMPLEMENTASI PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH PADA SISWA DI MADRASAH ALIYAH UMUM AL HIKMAH 2 BENDA SIRAMPOG BREBES

Oleh: Emi Priyatin

NIM. 1123301027

Program Studi S-1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Implementasi pembinaan akhlakul karimah merupakan usaha membimbing dan mengarahkan siswa untuk mampu berakhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Untuk dapat berakhlak mulia, siswa membutuhkan bimbingan dan arahan dari pendidik secara terus menerus, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat maupun lingkungan madrasah. Oleh karena itu, implementasi pembinaan akhlakul karimah pada siswa harus dilakukan dengan sungguh-sungguh dalam semua jenis kegiatan, baik kegiatan *intrakurikuler* maupun kegiatan *ekstrakurikuler*.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan perencanaan dan pelaksanaan pembinaan akhlakul karimah pada siswa di Madrasah Aliyah Umum Al Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi. Kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis interaktif Model Miles and Huberman dengan langkah-langkah sebagai berikut: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembinaan akhlakul karimah pada siswa di Madrasah Aliyah Umum Al Hikmah 2 Benda Sirampog bertujuan untuk membentuk anak yang 'alim, membiasakan diri berakhlak terpuji, selalu tekun beribadah, membiasakan bersikap sopan santun dalam bergaul dan membimbing kearah yang sehat. Adapun materi yang disampaikan meliputi akhlak dalam kehidupan sehari-hari dan untuk mempermudah penyampaian materi digunakan metode pembiasaan, keteladanan, cerita, *hiwar* (percakapan), nasihat, teguran, *ibrah* (pelajaran dan pengalaman-pengalaman konkret) serta pengintegrasian pembinaan akhlakul karimah pada proses pembelajaran baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Dalam proses pembinaan akhlak juga dibantu dengan digunakannya media seperti sarana prasarana yang dimiliki MAU serta lingkungan sekitar MAU. Adapun evaluasi implementasi pembinaan akhlakul karimah dilakukan dengan cara menggunakan instrumen penilaian, seperti observasi, unjuk kerja dan percakapan.

Kata kunci: *Implementasi Pembinaan Akhlakul Karimah dan Siswa*

MOTTO

مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Surat Al-insyirah: 6)



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Ayah dan Ibu tercinta Bapak Dakim dan Ibu Nur Hayati yang telah mendidik dan membimbing penulis dengan penuh cinta, yang terus berjuang tanpa mengenal lelah dengan segenap jiwa dan raga untuk kesuksesan anak-anaknya. Adik penulis Taufiq Qurrahman yang telah banyak memberikan motivasi dan menghibur penulis, dan keluarga besar penulis di Kasegeran sana yang telah banyak memberikan motivasi dan dukungan yang tak terhingga sehingga membuat penulis menyadari begitu pentingnya makna sebuah pendidikan, serta untuk teman-temanku seperjuangan yang telah membantu penulis dalam berjuang menyelesaikan skripsi ini.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah swt yang telah memberikan kesempatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Pembinaan Akhlakul Karimah pada Siswa di Madrasah Aliyah Umum Al Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi agung Muhammad SAW yang selalu kita harapkan syafa’atnya di akhirat kelak.

Selanjutnya dengan keikhlasan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
4. H. Supriyanto, Lc. M.S.I., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
5. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
6. Dr. Fauzi, M. Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

7. Dr. Rohmat, M. Ag., M. Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
8. Drs. H. Yuslam, M. Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
9. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
10. Dr. Subur, M.Ag., Penasehat Akademik PAI-B Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
11. Dr. Ahsan Hasbullah, M. Pd, Pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
12. Nurfuadi, M.Pd.I, Ketua Laboratorium Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
13. Segenap dosen dan staf administrasi IAIN Purwokerto.
14. KH. Mukhlas Hasyim, MA, Kepala Madrasah Aliyah Al Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes
15. Segenap dewan guru Madrasah Aliyah Al Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes
16. Bapak ibu penulis, bapak Dakim dan Ibu Nur Hayati yang selalu mendo'akan dan memotivasi kepada penulis. Adik penulis Taufiq Qurahman yang selalu menghibur penulis.
17. Teman-teman seperjuangan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi dan bantuan sehingga terwujudnya skripsi ini.

Segala usaha tidaklah akan berhasil pada satu titik, tetapi akan terus maju dan berkembang, maka skripsi ini meskipun bukan sesuatu yang sempurna, semoga bisa memberikan manfaat bagi semua dan tentunya bagi penulis sendiri. Amin.

Purwokerto, 09 Juli 2015

Penulis,

Emi Priyatin

NIM. 11123301027



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Pembinaan Akhlakul Karimah pada Siswa	15
1. Pembinaan	15
2. Akhlakul Karimah	17
3. Siswa	20

B. Dasar-dasar Pembinaan Akhlakul Karimah	21
C. Tujuan Pembinaan Akhlakul Karimah	26
D. Fungsi Pembinaan Akhlakul Karimah	27
E. Komponen-komponen Pembinaan Akhlakul Karimah	28
1. Tujuan Pembinaan Akhlakul Karimah	28
2. Pembina Akhlakul Karimah	29
3. Peserta Didik	33
4. Materi Pembinaan Akhlakul Karimah	36
5. Metode Pembinaan Akhlakul Karimah	43
6. Media Pembinaan Akhlakul Karimah	46
7. Lingkungan Pembinaan Akhlakul Karimah	48
8. Evaluasi Pembinaan Akhlakul Karimah	52

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	60
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	61
C. Sumber Data	62
D. Teknik Pengumpulan Data	63
E. Metode Analisis Data	64

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Kondisi Objektif Madrasah Aliyah Al Hikmah 2 Benda	67
1. Sejarah berdirinya MA Al Hikmah 2 Benda	67
2. Letak geografis MA Al Hikmah 2 Benda	69
3. Visi dan misi MA Al Hikmah 2 Benda	69
4. Tujuan MA Al Hikmah 2 Benda	70

5. Kurikulum MA Al Hikmah 2 Benda	70
6. Keadaan guru MA Al Hikmah 2 Benda	74
7. Keadaan siswa MA Al Hikmah 2 Benda	75
8. Sarana dan prasarana MA Al Hikmah 2 Benda	75
B. Hasil Penelitian Implementasi Pembinaan Akhlakul Karimah pada Siswa di Madrasah Aliyah Umum Al Hikmah 2 Benda	80
1. Perencanaan Implementasi Pembinaan Akhlakul Karimah pada Siswa di Madrasah Aliyah Umum Al Hikmah 2 Benda	81
2. Implementasi Pembinaan Akhlakul Karimah pada Siswa di Madrasah Aliyah Umum Al Hikmah 2 Benda	87
3. Faktor-faktor dalam Implementasi Pembinaan Akhlakul Karimah pada Siswa di Madrasah Aliyah Umum Al Hikmah 2 Benda	101
C. Analisis Data	103

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	108
B. Saran –Saran.....	109
C. Kata Penutup	110

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Deskripsi kurikulum Madrasah Aliyah Umum Al Hikmah 2 Benda

Tabel 2 Struktur kurikulum Madrasah Aliyah Umum Al Hikmah 2 Benda

Tabel 3 Data Guru dan Karyawan

Tabel 4 Data siswa Madrasah Aliyah Al Hikmah 2 Benda



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Observasi, Dokumentasi, dan Wawancara

Lampiran 2 : Hasil Wawancara

Lampiran 3 : Lembar Observasi

Lampiran 4 : Foto Kegiatan

Lampiran 5 : Surat Pernyataan Wawancara

Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia diciptakan Allah SWT dalam bentuk yang paling sempurna dalam rangka mengemban tugas sebagai khalifah di bumi. Untuk menjadi seorang khalifah tentunya harus memiliki akhlak yang baik. Sebuah syair yang digubah oleh Syaumi Bek yakni “suatu bangsa dikenal karena akhlaknya (budi pekerti), jika budi pekertinya telah runtuh maka runtuhlah bangsa itu”. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya akhlak sebagai karakter bangsa, bila mereka masih menginginkan eksis di dunia, artinya bangsa akan jaya jika warga negaranya terdiri atas masyarakat yang berakhlak luhur. Sebaliknya apabila akhlak warga negaranya rusak, maka rusaklah negara itu.¹

Beberapa tahun terakhir ini banyak permasalahan yang timbul. Hal ini dapat dilihat dan didengar baik dari media elektronik hingga media cetak bahwa banyak terjadi penyimpangan akhlak seperti kasus pembunuhan, perampokan, korupsi, tawuran antar pelajar, penggunaan narkoba, pelecehan seksual hingga seks bebas. Kemerosotan moral bangsa seperti ini merupakan dampak dari pendidikan yang semakin jauh meninggalkan nilai-nilai keislaman, masalah yang paling mendasar menyebabkan semakin lemahnya bangsa ini adalah kemerosotan akhlak dan moral bangsa yang semakin luntur. Hal ini tentunya berlawanan dengan cita-cita pendidikan bangsa Indonesia.

¹ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 230-231.

Tujuan pendidikan Indonesia dapat dilihat dari formulasi tujuan pendidikan nasional menurut UUSPN yaitu “Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”.²

Dalam standar kompetensi bahan kajian pendidikan agama dijelaskan bahwa “siswa beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia (berbudi pekerti luhur) yang tercermin dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya serta mampu menghormati agama lain dalam kerukunan antar umat beragama”, sedangkan dalam standar kompetensi spesifik bahan kajian pendidikan agama islam dijelaskan “ dengan landasan Al Qur’an dan Sunah Nabi Muhammad SAW siswa beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia (berbudi pekerti luhur) yang tercermin dalam perilaku sehari-hari dalam hubungannya dengan Allah SWT, sesama manusia, dan alam sekitar”.³

Kemudian peraturan pemerintah No 19 tahun 2005 tentang standar nasional pasal 6 ayat (1) menyatakan bahwa “kelompok mata pelajaran agama cakupannya: kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia dimaksudkan

² Baharudin, *Pendidikan Humanistik*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2007), hlm. 171.

³ Depdikbud, *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran PAI SMP dan MTS*, (Jakarta, 2003), hlm. 10.

untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, akhlak mulia mencakup: etika, budi pekerti atau moral sebagai perwujudan pendidikan agama”.⁴ Sedangkan pembentukan moral yang tinggi adalah tujuan pendidikan islam.⁵ Pribadi yang demikian adalah pribadi yang menggambarkan terwujudnya keseluruhan esensi manusia secara kodrati, yaitu makhluk individual, makhluk sosial, makhluk bermoral, makhluk berTuhan. Citra pribadi muslim seperti itu sering disebut sebagai makhluk paripurna atau pribadi yang utuh, sempurna, seimbang dan selaras. Manusia yang sempurna berarti manusia yang memahami tentang Tuhan, diri sendiri dan lingkungannya. Dalam hal ini Zakiyah Daradjat mengemukakan yang dikutip oleh Moh. Roqib, bahwa tujuan pendidikan islam adalah membimbing dan membentuk manusia menjadi hamba Allah yang saleh, teguh imannya, taat beribadah dan berakhlak terpuji, bahkan seluruh gerak dalam kehidupan setiap muslim mulai dari perbuatan, perkataan, tindakan, apapun yang dilakukannya dengan nilai mencari ridho Allah, memenuhi segala perintahNya dan menjauhi segala laranganNya dalam ibadah, maka untuk melaksanakan semua tugas kehidupan itu baik bersifat pribadi maupun sosial perlu dipelajari dan dituntun dengan iman dan akhlak terpuji, dengan demikian identitas muslim akan tampak dalam semua aspek kehidupan.⁶ Jadi pendidikan Indonesia dan pendidikan islam mengarah pada satu titik yaitu pembentukan moral atau akhlak negara.

⁴ Per. Men dikNas RI, *Standar isi dan satuan pendidikan dasar dan menengah*, (Jakarta, 2006), hlm. 1.

⁵ M. Athiyah Al Abrasi, *Dasar-dasar pendidikan islam*, (Jakarta: Bumi Bintang, 1990), hlm. 10.

⁶ Moh. Roqib, *Ilmu pendidikan islam*, (Yogyakarta: PT LKIS Printing, 2009), hlm. 31.

Dalam era globalisasi seperti sekarang ini, dapat digambarkan bahwa masyarakat dunia semakin dinamis dan kompleks dikarenakan adanya penemuan-penemuan dibidang pengetahuan dan teknologi. Contoh nyata dari fenomena diatas adalah terbukanya komunikasi tanpa batas antara dunia barat dan dunia timur yang berdampak pada kemajuan dan saling tukar menukar informasi secara cepat. Dengan adanya kemajuan dalam segala bidang tersebut, maka segala sesuatunya akan lebih mudah dan efisien, sehingga menuntut manusia untuk bersikap terbuka dengan adanya perkembangan dan kemajuan dunia tersebut. Hal ini berdampak positif bagi manusia pada umumnya, karena dengan terbukanya komunikasi dan informasi memudahkan manusia mendapatkan informasi-informasi aktual dengan cepat dan hanya sedikit hambatan. Adanya perkembangan teknologi ini selain mempunyai manfaat ternyata ada imbas negatif yang disebabkan oleh budaya asing yang menyesatkan, sehingga menimbulkan kemerosotan norma-norma dalam kehidupan bermasyarakat, kebobrokan moral, penyakit rohani, serta bentuk penyimpangan lainnya kini telah merebak dalam masyarakat Indonesia, khususnya generasi muda.

Dari semua bentuk penyimpangan ini, dibutuhkan suatu usaha yang serius untuk mengatasinya. Salah satu usaha untuk menanggulangnya yaitu melalui pendidikan agama. Dalam hal ini penanaman dan pemahaman aqidah dan akhlak merupakan salah satu alat untuk mengatasinya, khususnya melalui pendidikan agama islam yang merupakan tuntutan dan kebutuhan mutlak bagi manusia muslim. Penanganan melalui pendidikan ini diharapkan agar anak memiliki kepribadian yang mencerminkan pribadi muslim yang sebenarnya, sehingga

menjadi filter bagi nilai-nilai budaya asing yang tidak sesuai dengan ajaran islam, serta kenakalan remaja sedikit teratasi.⁷

Di dalam agama islam, sebelum akhlak dijadikan suatu masalah yang ilmiah atau ilmu pengetahuan yang berdiri sendiri, terlebih dahulu merupakan bagian dari 3 risalah islamiyah yakni iman, islam dan ihsan atau dengan kata lain bahwa akhlak merupakan bentuk proyeksi dari amalan ihsan, yaitu sebagai puncak kesempurnaan dari keimanan dan keislaman seseorang. Praktek pengalaman akhlak adalah berpedoman pada Al Qur'an dan Hadits, perbuatan-perbuatan yang berpijak pada kebenaran yang telah digariskan oleh nas agama yang bersumber pada revelasi atau wahyu.⁸

Dengan demikian dalam islam nyatalah betapa pentingnya pengembangan pribadi untuk meraih kualitas insan paripurna atau yang otaknya sarat dengan ilmu-ilmu yang bermanfaat, bersemayam dalam kalbunya iman dan takwa kepada Tuhan, sikap dan perilaku benar-benar merealisasikan nilai-nilai keislaman yang mantap dan teguh, wataknya terpuji dan bimbingannya kepada masyarakat membuahakan keimanan, rasa kesatuan, kemandirian, semangat kerja tinggi, kedamaian dan kasih sayang. Setiap muslim seharusnya dapat hidup sadar untuk mengisi kegiatan sehari-hari dengan hal-hal yang bermanfaat dan sesuai dengan nilai-nilai akidah, syariah dan akhlak, aturan-aturan negara dan

⁷ Abidin Ibnu Rusn, *Pemikiran Al Ghozali Tentang Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998). Hlm. 135.

⁸ Zuhairin, *Filsafat pendidikan islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 52.

norma-norma kehidupan bermasyarakat, serta sekaligus berusaha menjauhi hal-hal yang dilarang agama dan aturan yang berlaku.⁹

Salah satu sekolah menengah atas yang sangat memperhatikan akan pengembangan akhlak siswanya adalah Madrasah Aliyah Al Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes. Madrasah ini merupakan subsistem dari pondok pesantren Al Hikmah 2 Benda, Sirampog, Brebes, Jawa Tengah. Madrasah Aliyah Alhikmah 2 adalah Madrasah Aliyah Terpadu yang menerapkan kurikulum 2013 dan life skill. Madrasah Aliyah Al Hikmah 2 mempunyai visi yaitu unggul dalam prestasi, kokoh beragama, dan trampil dalam hidup, dan misinya adalah untuk menyiapkan siswa yang bermutu, berwawasan IMTAK (iman dan taqwa) dan IPTEK (ilmu pengetahuan dan teknologi) serta siap mandiri dimasyarakat melalui peningkatan mutu tenaga kependidikan yang berdedikasi tinggi, pengembangan kurikulum, optimalisasi fasilitas, sistem pelayanan yang profesional, penggalan serta pengelolaan sumberdana secara maksimal dan proporsional sehingga mampu bersaing pada era AFTA (asean free trade area) dan AFLA (Asean Free Labour Area).

Di madrasah aliyah Al Hikmah 2 ada 2 program yaitu program umum (MAU) dan program keagamaan (MAK), dan juga dimadrasah aliyah Al Hikmah 2 terdapat bermacam-macam ketrampilan seperti Komputer, tata busana, pengelasan, perikanan, dan bahasa inggris, yang mana semua ketrampilan tersebut setara dengan D-1.

⁹ Hanna Djumhara Bastaman, *Integrasi psikologi dengan islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), hlm. 150.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan penulis pada tanggal 30 September 2014 kepada Bapak Nur Khozin, ST, bahwasanya di Madrasah Aliyah Al Hikmah 2 program umum (MAU) setiap siswa berhak mendapat bimbingan membaca kitab kuning dengan instruktur yang berpengalaman. Kitab-kitab yang dipakai adalah kitab-kitab Fiqih, akhlak, tauhid dengan metode salaf, berhak mengambil jurusan IPA / IPS, dan berhak mengikuti kegiatan spesifikasi ketrampilan yang diinginkan.

Siswa Madrasah Aliyah Umum (MAU) dalam pola tingkah lakunya sehari-hari mendapat pengawasan dan perhatian yang sangat ketat dari para guru, hal ini dilakukan agar akhlak siswa terkontrol dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan siswa dilarang memakai baju ketat, tidak boleh memakai kerudung yang transparan, tidak boleh memakai aksesoris mainan, dilarang membawa Hp, siswa dilarang keras untuk berpacaran atau berhubungan dengan pria atau wanita ajnabi, pengambilan ijasah berdasarkan 5 memo, mendatangkan ulama terkemuka dari negeri tetangga untuk memberikan nasihat-nasihat kepada para siswa dll.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang Implementasi Pembinaan Akhlakul Karimah pada Siswa di MAU Al Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes.

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari kesalahan fahaman, maka terlebih dahulu penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Artinya yang dilaksanakan dan diterapkan adalah kurikulum yang telah dirancang/didesain untuk kemudian dijalankan sepenuhnya.¹⁰ Yang dimaksud implementasi disini adalah pelaksanaan dari konsep atau rencana-rencana yang telah dibuat, dalam hal ini berkaitan dengan pembinaan akhlakul karimah pada siswa.

2. Pembinaan

Pembinaan adalah usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh hasil yang lebih baik.¹¹ Pembinaan merupakan suatu proses yang membantu individu melalui usaha sendiri dalam rangka menemukan dan mengembangkan kemampuannya agar memperoleh kebahagiaan pribadi dan kemanfaatan sosial. Pembinaan jika dikaitkan dengan pengembangan manusia merupakan bagian dari pendidikan, pelaksanaan pembinaan adanya dari sisi praktis, pengembangan sikap, kemampuan dan kecakapan.¹²

3. Akhlakul Karimah

Ada beberapa pengertian akhlakul karimah diantaranya adalah akhlakul karimah berarti tingkah laku yang terpuji yang merupakan tanda

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Visionary Leadership, Menuju Sekolah Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 76.

¹¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm. 177.

¹² Mangun Harjana, *Pembinaan, Arti dan Metodenya* (Yogyakarta: Kanisius, 1986), hlm. 11.

kesempurnaan iman seseorang kepada Allah, akhlakul karimah dilahirkan berdasarkan sifat-sifat terpuji.¹³ Berakhlak yang baik (akhlaq al karimah) berarti kesadaran untuk mewujudkan kesesuaian langkah dan hakikat penciptaan.¹⁴ Akhlak al karimah atau akhlak islamiyah adalah suatu sistem akhlak yang berpedoman kepada al qur'an dan hadits, dengan demikian bahwa kriteria baik buruknya suatu perbuatan yang tidak lepas dari garis al qur'an dan hadits.¹⁵

4. Siswa

Secara formal siswa atau peserta didik adalah orang yang sedang berada pada fase pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik maupun psikis, pertumbuhan dan perkembangan merupakan ciri dari seseorang peserta didik yang perlu dibimbing dari seorang pendidik. Menurut pasal 2 ayat 4 UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Peserta didik atau siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan diriya melalui proses pendidikan pada jalur jenjang dan jenis pendidikan tertentu.¹⁶

5. Madrasah Aliyah Umum (MAU) Al Hikmah 2 Benda

Madrasah Aliyah Umum (MAU) Al Hikmah 2 adalah salah satu program pendidikan di Madrasah Aliyah Al Hikmah 2 yang menerapkan KTSP dan life skill. Madrasah Aliyah Al Hikmah 2 beralamat di desa Benda, kecamatan Sirampog, kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah. Sebagaimana

¹³M. Yatimin Abdullah, *Studi akhlak dalam perspektif al qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2006), hlm. 40

¹⁴ Said Aqil Siroj, *Tasawuf sebagai kritik sosial*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2006), hlm. 41.

¹⁵ Mulyadi, *Akidah akhlak MA*, (Semarang: PT Toha Putra, 1997), hlm. 9.

¹⁶ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: Stain Press, 2012), hlm. 30

Sekolah Menengah Atas pada umumnya, pendidikan di Madrasah Aliyah Umum Al Hikmah 2 ditempuh dalam waktu 3 tahun.

Jadi yang dimaksud dengan implementasi pembinaan akhlakul karimah pada siswa di Madrasah Aliyah Umum Al Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes adalah kajian tentang pelaksanaan pembinaan akhlakul karimah pada siswa yang berkaitan dengan perencanaan dan proses pelaksanaan pembinaan akhlakul karimah yaitu terwujudnya akhlak mulia, yang akan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang penulis paparkan adalah:

1. Bagaimana perencanaan pembinaan akhlakul karimah pada siswa di MAU Al Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes?
2. Bagaimana implementasi pembinaan akhlakul karimah pada siswa di MAU Al Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes?
3. Apa faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pembinaan akhlakul karimah pada siswa di MAU Al Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui bagaimana perencanaan pembinaan akhlakul karimah pada siswa di MAU Al Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes.

- b. Mengetahui bagaimana implementasi pembinaan akhlakul karimah pada siswa di MAU Al Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes.
- c. Mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pembinaan akhlakul karimah pada siswa di MAU Al Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes.

2. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, manfaat dari penelitian ini adalah untuk menambah khazanah keilmuan pendidikan Islam terutama dalam pembinaan akhlakul karimah pada siswa. Manfaat tersebut dapat dibaca langsung dari paparan mengenai perencanaan pembinaan akhlakul karimah pada siswa di MAU Al Hikmah 2 Benda, implementasi dan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan akhlakul karimah pada siswa di MAU Al Hikmah 2 Benda.

Sedangkan secara praktis, manfaat penelitian ini adalah sebagai acuan bagi para pendidik atau pembina, orang tua, dan lembaga-lembaga yang berkecimpung dalam bidang pembinaan akhlakul karimah pada siswa.

Manfaat praktis selanjutnya adalah penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana, masukan, gagasan, dan ide baru dalam praktik pembinaan akhlakul karimah pada siswa bagi orang tua, pendidik, pembina, maupun sekolah-sekolah agama Islam

E. Kajian Pustaka

Telaah pustaka adalah kajian buku-buku utama terkait dengan variabel penelitian ditambah dengan kajian hasil penelitian orang lain yang relevan. Dalam hal ini, penelitian yang membahas tentang pembinaan akhlak siswa.

Dalam buku karya Yatimin Abdullah, menjelaskan bahwa kejayaan seseorang terletak pada akhlaknya yang baik, akhlak yang baik selalu membuat seseorang menjadi aman, tenang, dan tidak adanya perbuatan yang tercela. Seseorang yang berakhlak mulia selalu menjalankan kewajiban-kewajibannya, baik terhadap Tuhannya, diri sendidri dan sesama makhluk.¹⁷

Dalam buku “Akhlak Tasawuf” yang ditulis oleh Abuddin Nata, dijelaskan mengenai metode pembinaan akhlak yakni dengan cara *integrated* yaitu cara yang menggunakan berbagai sarana peribadatan dan lainnya secara simultan untuk diarahkan pada pembinaan akhlak, misalnya dengan melaksanakan rukun iman dan rukun Islam. Cara lain yang ditempuh untuk pembinaan akhlak yaitu dengan metode pembiasaan yang dilakukan sejak kecil dan berlangsung secara kontinyu. Cara lain yang tak kalah ampuhnya dengan cara-cara tersebut dalam hal pembinaan akhlak adalah melalui keteladanan, sebagaimana yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW. Selain cara tersebut juga dapat ditempuh dengan cara senantiasa menganggap diri ini sebagai yang banyak kekurangannya dari pada kelebihanannya.¹⁸

Sebagaimana hasil penelitian saudara Esti Fitria Yuniarti (2011) yang berjudul “penanaman nilai-nilai akhlakul karimah di MTs raudhotul Huda Ya Bakii Adipala Cilacap Tahun 2010/2011”, penelitian tersebut mengurai tentang bagaimana penanaman nilai akhlakul karimah yang dilakukan oleh guru rumpun PAI dilingkungan MTs Raudhotul Huda Ya Bakii Adipala Cilacap.

¹⁷ M. Yatimin Abdullah, *Study Akhlak Dalam Perspektif Al Quran* (Jakart: Amzah, 2007), hlm. 1.

¹⁸ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 158.

Hasil penelitian Rosdiana Isnaeningrum (2012) yang berjudul “pembinaan akhlak anak di TPQ Al Ikhlas Karang Gedang Kecamatan Sumpiuh kabupaten Banyumas”, penelitian tersebut mengurai tentang bagaimana pembentukan akhlak yang dilakukan oleh ustadz dan ustadzah di lingkungan TPQ.

Skripsi Maria Ulfah yang berjudul “Upaya Pembinaan Akhlak di TPA Darul’ulum Sidabowa Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas”. Skripsi tersebut lebih menitik beratkan pada upaya pembinaan akhlak pada anak usia SD (6-12 tahun) yang terjadi pada lembaga pendidikan non formal yakni pada lingkungan TPA yang lebih menekankan pada baca tulis Al-Qur’an.

Sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis cenderung berkaitan dengan perencanaan dan implmentasi pembinaan akhlakul karimah di Madrsah Aliyah Umum Al Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes dengan melihat sampai tataran praktis pada aktifitas keseharian, yang pada akhirnya ingin dijadikan sebagai *role model* baru dalam pembinaan akhlakul karimah pada siswa.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan skripsi ini dibuat sistematika yang terdiri dari bagian awal, utama, dan akhir, dengan harapan supaya mudah untuk ditelaah.

Bagian awal skripsi meliputi halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Bagian utama skripsi memuat pokok-pokok permasalahan dengan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan berisi tentang Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab II merupakan landasan teori mengenai Pembinaan Akhlakul karimah pada siswa yang terbagi menjadi lima sub bab, yaitu pembinaan akhlakul karimah pada siswa, yang meliputi pengertian pembinaan akhlakul karimah dan siswa, kedua; dasar-dasar pembinaan akhlakul karimah, ketiga; tujuan pembinaan ahlakul karimah, keempat; fungsi pembinaan akhlakul karimah; kelima komponen-komponen pembinaan akhlakul karimah yang meliputi; tujuan pembinaan akhlakul karimah, pembina akhlakul karimah, peserta didik, materi pembinaan akhlakul karimah, metode pembinaan akhlakul karimah, media pembinaan akhlakul karimah, lingkungan pembinaan akhlakul karimah dan evaluasi pembinaan akhlakul karimah.

Bab III merupakan metode penelitian yang akan membahas tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan obyek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

Bab IV memuat tentang gambaran umum Madrasah Aliyah Umum (MAU) Al Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes , penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup memuat Kesimpulan, Saran-saran, Kata Penutup.

Bagian akhir dari penulisan skripsi ini berisi daftar pustaka, Lampiran-lampiran dan riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data dan analisis mengenai implementasi pembinaan akhlakul karimah pada siswa di Madrasah Aliyah Umum Al Hikmah 2 Benda, dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

Perencanaan implementasi pembinaan akhlakul karimah di Madrasah Aliyah Umum Al Hikmah 2 Benda Sirampog dilakukan dengan merumuskan tujuan dan merancang macam-macam kegiatan yang akan dilakukan selama satu tahun pelajaran. Hal ini dilakukan agar semua kegiatan dapat terarah dan diperoleh hasil yang maksimal. Dan juga dalam perencanaan di rumuskan tentang pendekatan-pendekatan yang akan dilakukan dalam melaksanakan semua kegiatan. Hal ini dijadikan sebagai pijakan bagi cara yang ditempuh seorang guru untuk mencapai tujuan.

Implementasi pembinaan akhlakul karimah pada siswa di Madrasah Aliyah Umum Al Hikmah 2 Benda yaitu melalui kegiatan-kegiatan yang mengarah pada pembinaan akhlakul karimah pada siswa, yang dalam implementasinya dilakukan kerjasama saling bahu membahu antara kepala madrasah, guru, siswa, staff madrasah, wali murid, pengurus pondok pesantren Al Hikmah 2 dan Masyarakat sekitar Madrasah. Semua kegiatan-kegiatan pembinaan akhlakul karimah pada siswa dilaksanakan secara kontinue, konsisten, teratur, terprogram, diawasi dengan ketat dan tegas, serta dalam kegiatan-

kegiatan tersebut menggunakan metode dan media yang sesuai dengan siswa, sehingga dapat dengan mudah diterima oleh siswa.

Dalam implementasi pembinaan akhlakul karimah pada siswa di Madrasah Aliyah Umum Al Hikmah 2 Benda faktor pendukung yang telah ada dapat dikembangkan dan faktor penghambat yang telah ada dapat diatasi, seperti dalam mengatasi faktor penghambat maka guru harus bisa menjadi contoh yang baik dan berusaha semaksimal mungkin memotivasi siswa, agar siswa bersemangat berubah menjadi diri yang lebih baik. Sedang untuk menengembangkan faktor pendukung seperti meningkatkan kompetensi guru serta tetap memelihara, mengawasi dan mengupayakan peningkatan sarana dan prasarana.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka peneliti hendak memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian ini guna perbaikan kualitas akhlak siswa di masa yang akan datang. Saran-saran tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. Kepada MAU Al Hikmah 2 Benda hendaknya terus berusaha untuk tetap mempertahankan segala usaha serta upaya yang telah dilakukan dalam pembinaan akhlakul karimah pada siswa, jika bisa untuk terus mengembangkannya dengan meningkatkan kualitas pendidikan dan pembinaan akhlaknya.

2. Kepada siswa hendaknya mematuhi peraturan atau Tata Tertib MAU Al Hikmah 2 Benda dan senantiasa menampilkan perilaku akhlak terpuji baik di lingkungan sekolah maupun luar sekolah.
3. Kepada orang tua siswa hendaknya ikut serta dalam pembinaan akhlakul karimah kepada anak-anaknya di rumah, dan mendukung upaya dari guu MAU Al Hikmah 2 Benda

C. Kata penutup

Dengan mengucapkan rasa syukur *alhamdulillah* kepada Allah SWT, yang memberikan limpahan dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki, sehingga skripsi ini tentu masih jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran dari para pembaca menjadi harapan penulis untuk dapat menjadi lebih baik.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis memohon kepada Allah SWT, agar skripsi ini bisa menjadi amal baik dan memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan para pembaca umumnya. Mudah-mudahan Allah SWT memberikan ridho-Nya dan memberi petunjuk kepada kita semua. *Amiin yan rabbal 'alamin.*

Penulis

Emi Privatin
1123301027

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin. 2007. *Study Akhlak Dalam Perspektif Al Quran*. Jakart: Amzah.
- Al Abrasi, M. Athiyah. 1990. *Dasar-dasar pendidikan islam*. Jakarta: Bumi Bintang.
- Al-Rasyidin dan Samsul Nizar. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press
- Anwar, Rosihon. 2010. *Akhlak Tasawuf*, Bandung: Pustaka setia
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Visionary Leadership, Menuju Sekolah Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, Saifuddin. 2011. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Baharudin. 2007. *Pendidikan Humanistik*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Bastaman, Hanna Djumhara. 1995. *Integrasi psikologi dengan islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darajat, Zakiyah. 1996. *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang
- Darajat, Zakiyah. 1997. *Membina Nilai-nilai Moral di Indonesia*, Jakarta: Bulan Bintang
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Depdikbud. 2003. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran PAI SMP dan MTS*. Jakarta.
- Endarmoko, Eko. 2006. *Tesaurus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Hailami. Moh Salim & Syamsul Kurniawan. 2012. *Studi Pendidikan Islam*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Harjana, Mangun. 1986. *Pembinaan, Arti dan Metodenya*. Yogyakarta: Kanisius.

- Helmi, Masdar. 1971. *Peranan Dakwah Islam dalam Pembinaan Ummat*, Semarang: Lemb. Panel dan Latihan
- Helmi, Masdar. 1973. *Dakwah Dalam Alam Pembangunan*, Semarang: Toha Putra
- Ilyas, Yunahar. 2000. *Kuliah Akhlaq*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Imam An Nawawi. 2000. *Menyalami Makna-makna Rasulullah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Juwariyah. 2000. *Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an*, Yogyakarta: Teras
- M. Sastrapraja. 1978. *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*, Surabaya: Usaha Nasional
- Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong, Lexi J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya
- Mulyadi. 1997. *Akidah akhlak MA*. Semarang: PT Toha Putra.
- Nata, Abudin. 2009. *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Raja Grafindo
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: Stain Press.
- Per. Men dikNas RI. 2006. *Standar isi dan satuan pendidikan dasar dan menengah*. Jakarta.
- Purwadarminto, WJS. 1995. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu pendidikan islam*. Yogyakarta: PT LKIS Printing.
- Rusn, Abidin Ibnu. 1998. *Pemikiran Al Ghozali Tentang Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Siroj, Said Aqil. 1997. *Tasawuf sebagai kritik sosial*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tafsir, Ahmad. 1992. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Zuhairin. 1983. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya: Usaha Offset

Zuhairin. 1995. *Filsafat pendidikan islam*. Jakarta: Bumi Aksara

Zuriah, Nurul. 2011. *Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*,
Jakarta: Bumi Aksara

